



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 05 September 2020

Halaman: 1

PERSENTASE KEMATIAN DI KOTA YOGYA TINGGI
Positif Corona Tambah 18, Pasien Sembuh Ada 21

YOGYA (MERAPI)- Pemda DIY melaporkan penambahan 18 kasus positif Covid-19 dan satu pasien meninggal, Jumat (4/9) dari 565 sampel yang diperiksa pada 407 orang. Dengan jumlah ini, sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 1.525 kasus dan kasus meninggal sebanyak 44 kasus.

"Laporan jumlah kasus 1 meninggal, kasus 1.063 laki-laki 74 tahun asal Kulonprogo dengan komorbid jantung," ungkap juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Dia menambahkan, penambahan kasus, positif terdiri dari 2 warga Kota Yogyakarta, 7 warga Bantul dan 9 warga Sleman. Adapun riwayat kasus terdiri dari 6

***Bersambung ke halaman 9**

Positif.....

kasus hasil screening karyawan kesehatan, 7 kasus hasil kontak tracing dengan kasus sebelumnya, 1 kasus hasil tracing luar wilayah, 2 kasus perjalanan luar daerah, dan 2 kasus masih dalam penelusuran.

Sementara itu dilaporkan 21 pasien dinyatakan sembuh dari Covid-19 sehingga total kasus sembuh sebanyak 1.096 kasus yang terdiri dari 2 warga Kota Yogyakarta, 1 warga Bantul, 3 warga Kulonprogo, 1 warga Gunungkidul, dan 14 warga Sleman.

Sementara itu persentase angka kematian kasus Covid-19 di Kota Yogya mencapai 5,2 persen berdasarkan data kasus meninggal per Kamis(3/9). Kasus konfirmasi positif Covid-19 yang meninggal kebanyakan dipicu karena memiliki penyakit penyerta.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Kamis (3/9) kasus konfirmasi positif Covid-19 yang meninggal dunia ada 9 orang. Sedangkan kasus konfirmasi positif yang masih dirawat ada 51 orang dan sembuh 111 orang. Dari data itu diketahui persentase kematian konfirmasi positif Covid-19 di Yogya sekitar 5,2 persen. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tingkat kematian konfirmasi positif Covid-19 di DIY per Kamis (3/9) sebanyak 2,72 persen.

"Persentase kasus meninggal konfirmasi positif Covid-19 di Yogya agak tinggi karena rata-rata memiliki komorbid (penyakit penyerta)," kata Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Herroe Poerwadi, Jumat (4/9).

Dia menyampaikan beberapa penyakit penyerta yang dari pasien konfirmasi positif Covid-19 di antaranya asma, stroke, hipertensi dan diabetes mellitus. Kasus konfirmasi positif Covid-19 yang meninggal paling muda adalah berumur 41 tahun. Sedangkan kasus konfirmasi positif Covid-19 yang meninggal paling tua berusia 81 tahun.

"Kasus yang meninggal dengan komorbid paling tinggi karena stroke," ujar Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Menurutnya kasus kematian konfirmasi Covid 19 di Kota Yogyakarta selama ini fluktuatif. Pada awal kasus Covid-19 muncul di Yogyakarta kematian banyak, lalu turun dan kini agak naik kembali.

Oleh sebab itu masyarakat yang memiliki penyakit penyerta diharapkan lebih berhati-hati menjaga kesehatan dan melaksanakan protokol Covid-19 seperti memakai masker, rajin cuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak fisik.

"Selama perpanjangan masa tanggap darurat ini kami fokus pada blocking kasus Covid-19 karena kebanyakan tanpa gejala. Masa saat ini masa yang lebih bahaya dibandingkan saat awal Covid-19 pada Maret-April karena menghadapi kasus tanpa gejala. Maka yang kami dorong protokol Covid-19 dijalankan," terangnya.

Dia menilai masa tanggap darurat Covid-19 akan tetap diperpanjang selama masih ada kasus Covid-19 yang dirawat di rumah sakit dan kasus yang tumbuh berkembang. Status tanggap darurat sebagai respons menangani kasus Covid-19 dengan cepat.

(C-4/Tri)-d

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005